

BAB V

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Informan I

Informan I ialah Ketua Umum LPPQ. Ketua Umum LPPQ dalam wawancara mengatakan nilai-nilai karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an mencakup berbagai aspek seperti kebenaran, kepercayaan, tidak melakukan penyimpangan, akuntabilitas, transparansi, publikasi, kemampuan dan wawasan, yang bertujuan untuk mengembangkan pribadi dengan nilai-nilai ilahi¹. Al-Qur'an menekankan karakter kenabian berdasarkan nilai-nilai etika dan ajaran moral, menyoroti pentingnya membentuk pribadi yang saleh² dan salihah³ dengan landasan moral yang kuat melalui kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an menjelaskan secara detail tentang karakter para Nabi dan Rasul, yang menjadikannya teladan bagi umat manusia.⁴

Sifat *shiddiq* merupakan salah satu dari empat sifat wajib Rasulullah SAW yang melambangkan kejujuran dan kebenaran. Maksudnya, setiap perkataan, perbuatan, dan keyakinan beliau selalu benar dan sesuai dengan kenyataan. Sifat ini menjadi landasan utama dari kenabian beliau, karena seorang Rasul haruslah

¹ Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, kata "ilahi" ialah sudah benar dan telah baku yang berarti Tuhanku; Mempunyai sifat-sifat Tuhan, dikutip dari <https://kbbi.web.id/ilahi.html>.

² Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, kata "saleh" ialah sudah benar dan telah baku yang berarti taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, dikutip dari <https://kbbi.web.id/saleh.html>.

³ Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, kata "salihah" ialah sudah benar dan telah baku yang berarti saleh (untuk Perempuan), dikutip dari <https://kbbi.web.id/salihah.html>.

⁴ Wawancara dengan Ferdi Ketua Umum LPPQ, 15 Juni 2024.

menyampaikan risalah Allah SWT. dengan benar dan tanpa dusta. Sifat *amanah* merupakan salah satu dari empat sifat wajib Rasulullah SAW. yang melambangkan tanggung jawab dan kepercayaan. Maksudnya, setiap tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada beliau selalu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab. Sifat *tabligh* merupakan sifat wajib Rasulullah SAW. yang melambangkan penyampaian pesan atau informasi. Maksudnya, Rasulullah SAW. selalu menyampaikan risalah Allah SWT. dengan jelas, benar, dan sesuai dengan kemampuan. Beliau juga selalu berusaha untuk menyampaikan risalah Allah SWT. dengan cara yang mudah dipahami dan diterima oleh semua orang. Sifat *fathanah* merupakan salah satu dari empat sifat wajib Rasulullah SAW. yang melambangkan kecerdasan dan kebijaksanaan. Maksudnya, Rasulullah SAW. memiliki kecerdasan yang luar biasa dalam memahami dan menyelesaikan berbagai masalah. Beliau juga selalu berpikir jernih dan menggunakan akal pikirannya dengan sebaik-baiknya dalam setiap situasi.⁵

Urgensi pembentukan karakter kenabian kepada mahasiswa LPPQ, yaitu untuk mempersiapkan mahasiswa-mahasiswa menjadi pemimpin masa depan melalui penanaman karakter kenabian pada sejak dini, dengan membekali nilai-nilai moral dan kepemimpinan yang kuat, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang adil, bijaksana, dan *amanah*. Bahkan mampu membangun kepribadian yang bermoral dan beradab dengan karakter kenabian yang di implementasikan oleh mahasiswa pengurus LPPQ dapat menjadi contoh dan

⁵ Wawancara dengan Ferdi Ketua Umum LPPQ, 18 Juni 2024.

inspirasi bagi masyarakat di sekitar, sehingga dapat membangun lingkungan yang lebih positif dan berakhlak mulia.⁶

Proses pengenalan sifat yang dimiliki oleh Rasulullah SAW. bisa dengan mengadakan pengajian dan kajian keagamaan yang membahas tentang akhlak mulia Rasulullah SAW. dan para sahabat. Setelah itu pemimpin dan pengurus organisasi harus menerapkan nilai-nilai kenabian dalam kehidupan sehari-hari. Antara sebelum dan setelah bergabung di LPPQ, tentu saja ada perubahan yang dirasakan, contohnya seperti dalam hal belajar Al-Qur'an, baik itu dari seringnya membaca, fasihnya membaca, mengetahui ilmu tajwidnya, itu ada perbedaan setelah masuk ke organisasi LPPQ.⁷

Berdasarkan hasil penelitian, pada organisasi LPPQ selalu menekankan agar selalu bisa mencontoh sifat atau karakter kenabian yang dimiliki oleh Rasulullah SAW, maupun Nabi dan Rasul lainnya, baik itu ketika di internal LPPQ ataupun di eksternal LPPQ, baik melalui pembelajaran ataupun kegiatan.

2. Informan II

Informan II ialah Wakil Ketua Umum I LPPQ. Wakil Ketua Umum I LPPQ dalam wawancara mengatakan, karakter kenabian adalah sifat-sifat kehormatan atau sifat-sifat mulia yang diberikan atau dimiliki oleh para Nabi dan Rasul Allah SWT. Sifat-sifat inilah yang akan menjadi suri teladan bagi umatnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁸ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al-Ahzab/33: 21:

⁶ Wawancara dengan Ferdi Ketua Umum LPPQ, 15 Juni 2024.

⁷ Wawancara dengan Ferdi Ketua Umum LPPQ, 18 Juni 2024.

⁸ Wawancara dengan Abdurrahman Wakil Ketua Umum I LPPQ, 13 Juni 2024.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ ﴿٢١﴾

"*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu contoh yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan (kesenangan) hari kiamat dan yang selalu mengingat Allah.*" (Q.S. Al-Ahzab/33: 21)⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

"*Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan "* (Q.S. At-Tahrim/66:6)¹⁰

Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an, yang merupakan salah satu organisasi kampus yang bergerak di bidang ilmu-ilmu Al-Qur'an, tentulah diperlukan adanya pembentukan karakter yang sesuai dengan karakter kenabian, karena tidak ada sifat manusia yang melebihi sifat-sifat kenabian. Mahasiswa pengurus LPPQ juga sangat diharapkan menjadi calon pemimpin umat terutama dalam pengajaran ilmu-ilmu Al-Qur'an, sehingga perlu bagi seorang pengajar memiliki karakter kenabian agar dapat menjadi teladan bagi masyarakat. Karakter kenabian ini juga dapat membantu mereka dalam:¹¹

- a. Menyebarkan ajaran Islam dengan benar.
- b. Memimpin umat dengan adil dan bijaksana.

⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

¹⁰ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

¹¹ Wawancara dengan Abdurrahman Wakil Ketua Umum I LPPQ, 13 Juni 2024.

- c. Menjadi teladan bagi masyarakat dalam akhlak dan perilaku.
- d. Membangun masyarakat yang bermoral dan berakhlak mulia.

Pembentukan karakter kenabian pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi LPPQ dilakukan melalui:

- a. Pembelajaran Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan karakter kenabian.
- b. Penanaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam berorganisasi.
- c. Pemberian contoh dan teladan oleh para senioran yang sudah lulus ataupun pengurus 2 periode.
- d. Membangun relasi dengan komunitas mahasiswa yang benuansa islami.

Mahasiswa LPPQ yang dibekali dengan karakter kenabian harapannya dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi masyarakat dan membawa kemajuan bagi bangsa dan negara.¹²

3. Informan III

Informan III ialah Wakil Ketua Umum II LPPQ. Wakil Ketua Umum II LPPQ dalam wawancara mengatakan bahwa karakter kenabian adalah sifat atau perilaku yang melekat pada diri seorang Nabi dan Rasul yang diberikan oleh Allah sebagai sebuah kemuliaan bagi mereka.

Seseorang yang memiliki sifat *shiddiq* artinya dia yang benar dalam perkataan, perbuatan, dan tidak pernah berbuat di luar kebenaran. Contoh: koperasi kejujuran yang ada di Sekre LPPQ, siapa saja yang membeli makanan tersebut

¹² Wawancara dengan Abdurrahman Wakil Ketua Umum I LPPQ, 13 Juni 2024.

dapat membayar secara mandiri ke celengan yang sudah disediakan. Ini melatih para pengurus LPPQ untuk bersikap jujur atas barang yang dibelinya. Sifat kedua yaitu dari sifat *amanah* yakni yang dapat dipercaya atau tidak pernah mengkhianati. Contoh: setiap pengurus diberikan amanah yang berbeda-beda dalam suatu kepanitiaan. Hal ini melatih para pengurus untuk bisa *amanah* dalam menjalankan tugas yang diberikan. Sifat yang ketiga yaitu *tabligh* merupakan sifat yang mampu menyampaikan perintah maupun larangan. Contoh: para *muhafizh/ah* yang menjaga hafalan. Mereka senantiasa mengingatkan untuk tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan menjauhi hal yang tidak seharusnya dilakukan para penghafal Al-Qur'an. Sifat keempat yaitu *fathanah* yang berarti cerdas atau bijaksana. Contoh: ketika rapat suatu kegiatan tidak hanya satu atau dua orang yang berpendapat, akan tetapi selalu diminta kepada semua yang hadir dalam rapat untuk memberikan pendapatnya atas sebuah masalah yang dihadapi.¹³

Menurut pendapat Wakil Ketua Umum II, hampir semua pengurus LPPQ menerapkan ke 4 sikap tersebut. Namun dalam penerapannya masih ada yang belum sesuai karena beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya belum begitu akrab dengan rekan organisasinya. Dalam perihal kegiatan masih ada yang belum begitu *amanah* untuk mengemban tugas, karena pengurus LPPQ ada yang hanya condong ke pembelajarannya saja dan ada juga yang condong ke kegiatannya saja. Sedangkan *amanah* yang harus dimiliki adalah aktif menjalankan keduanya. Dalam hal *tabligh* (menyampaikan) condong lebih suka menyampaikannya ke teman dekatnya saja jika terjadi ketidaknyamanan di organisasi.

¹³ Wawancara dengan Anwar Wakil Ketua Umum II LPPQ, 19 Juni 2024.

Kesimpulannya sifat *shiddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), *fathanah* (cerdas) sudah dimiliki oleh pengurus LPPQ. Namun ada kalanya hal tersebut tergerus oleh keadaan, akan tetapi tetap belum sampai dimasukkan sebagai kategori sifat yang berlawanan dengan 4 sifat tersebut.¹⁴ LPPQ selalu mengadakan program kerja yang berkaitan dengan Al-Qur'an, karena sudah menjadi kebiasaan pengurus LPPQ untuk mengamalkan isi dalam Al-Qur'an. Bahkan di setiap pertemuan rapat pengurus LPPQ diwajibkan membaca Al-Qur'an, yakni sebelum memulai rapat (bagi yang tidak berhalangan). Kemudian pengurus LPPQ bergantian melaksanakan tugas dalam setiap kegiatan agar memberikan kesempatan merasakan setiap tugas. Hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian saling memahami.

Pengurus LPPQ mengawali setiap pertemuan dengan bersama-sama membaca kalimat *basmallah* dan diakhiri dengan *hamdalah* serta beberapa nasihat-nasihat untuk memberikan semangat dan motivasi. Karena berpegang pada prinsip yang diatur di dalam Al-Qur'an, pengurus LPPQ condong malu untuk berbuat hal-hal yang kurang disukai oleh agama dalam sosialisasinya.¹⁵ Karakter kenabian merupakan sifat terpuji yang seharusnya dimiliki setiap manusia. Karakter kenabian selalu membawa kebaikan yang kehadirannya dinantikan banyak orang, maka sudah seharusnya bagi mahasiswa yang masuk dalam organisasi LPPQ memiliki karakter kenabian. Barulah sesuai dengan isi ajaran Al-Qur'an yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran dan kegiatan di organisasi.

¹⁴ Wawancara dengan Anwar Wakil Ketua Umum II LPPQ, 15 Juni 2024.

¹⁵ Wawancara dengan Anwar Wakil Ketua Umum II LPPQ, 15 Juni 2024.

Sebagai pengurus LPPQ tentu ada beberapa hal baru yang didapatkan. Sebelum masuk LPPQ tidak semua karakter kenabian itu dapat diterapkan, akan tetapi setelah masuk LPPQ semuanya berlaku dan berhasil diterapkan. Namun, terkadang masih belum dapat *istiqomah* dalam menerapkan karakter kenabian tersebut.¹⁶

4. Informan IV

Informan IV ialah Sekretaris Umum LPPQ. Sekretaris Umum LPPQ dalam wawancara mengatakan, karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an adalah sifat-sifat mulia yang dimiliki oleh para Nabi dan Rasul Allah. Sifat-sifat ini menjadi teladan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan syariat Islam. Sifat-sifat tersebut ada 4, yaitu *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*.¹⁷

Shiddiq artinya benar. Sifat *shiddiq* berarti jujur dalam segala hal, baik perkataan atau perbuatan sehari-hari. Contoh sifat *shiddiq* yang ada di LPPQ adalah ada satu divisi yang berjualan tanpa ada penjaganya. Jadi, mahasiswa LPPQ membeli dan menaruh uang di dalam kotak yang sudah disediakan secara jujur. *Amanah* artinya dapat dipercaya. Sifat *amanah* berarti menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberi dengan baik. Contoh sifat *amanah* yang ada di LPPQ adalah dalam melaksanakan kegiatan, tiap mahasiswa diberi tugas masing-masing dan mereka melaksanakannya dengan baik. Sehingga acara berlangsung dengan baik pula dan sukses.¹⁸

¹⁶ Wawancara dengan Anwar Wakil Ketua Umum II LPPQ, 19 Juni 2024.

¹⁷ Wawancara dengan Devi Sekretaris Umum LPPQ, 14 Juni 2024.

¹⁸ Wawancara dengan Devi Sekretaris Umum LPPQ, 20 Juni 2024.

Tabligh artinya menyampaikan. Sifat *tabligh* berarti menyampaikan segala sesuatu yang bermanfaat kepada orang lain atau dalam artian lain adalah berdakwah. Contoh sifat *tabligh* yang ada di LPPQ adalah LPPQ selalu mengadakan Kajian Tafsir Al-Qur'an (KTA). Dalam KTA menyampaikan ilmu tentang tafsir Al-Qur'an. Artinya, LPPQ selalu mendakwahkan Al-Qur'an salah satunya melalui KTA. *Fathanah* artinya cerdas atau bijaksana. Sifat *fathanah* berarti kecerdasan yang dimiliki baik dalam hal ilmu pengetahuan, wawasan, dan lainnya. Contoh sifat *fathanah* yang ada di LPPQ adalah ketika rapat, dimana pengurus dapat memberikan pendapat atau pemikirannya di depan pengurus lainnya pada saat itu juga. Artinya sebagian mahasiswa LPPQ memiliki kemampuan berpikir cepat.¹⁹

Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an berfokus pada bidang Al-Qur'an. Kegiatan di dalamnya pun tak terlepas dari Al-Qur'an, seperti bertilawah, menghafal Al-Qur'an, dll. Al-Qur'an sendiri adalah mukjizat terbesar dari Nabi SAW. yang tidak akan pernah habis sampai hari kiamat nanti. Dalam Al-Qur'an juga banyak disebutkan ayat-ayat terkait karakter kenabian. Karena sebab itulah mahasiswa pengurus LPPQ memiliki karakter kenabian, karena apa yang ada di dalam LPPQ pun memlelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Selain itu, lingkungan di dalamnya juga mendukung karena dikelilingi oleh orang-orang *Ahlul Qur'an*.²⁰

Karakter kenabian merupakan sifat yang harus dimiliki oleh setiap orang, tak terkecuali mahasiswa pengurus LPPQ. Karena LPPQ merupakan organisasi

¹⁹ Wawancara dengan Devi Sekretaris Umum LPPQ, 20 Juni 2024.

²⁰ Wawancara dengan Devi Sekretaris Umum LPPQ, 14 Juni 2024.

yang bergerak dalam Al-Qur'an, maka seharusnya sifat kenabian yang dimiliki mahasiswa LPPQ tersebut dapat mencerminkan ajaran yang sesuai dengan Al-Qur'an. Karakter kenabian pada mahasiswa LPPQ terbentuk dengan cara kegiatan atau pembelajaran yang dilaksanakan di LPPQ.

Faktor-faktor pembentukan karakter kenabian di LPPQ terdapat dari faktor internal dan eksternal, yaitu faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri sendiri. Artinya, melalui kesadaran pribadi yang membentuk karakter kenabian tersebut pada diri mereka. Sedangkan faktor eksternal adalah yang berasal dari luar, yaitu dari sesama mahasiswa LPPQ lainnya. Sedikit banyaknya yang saya rasakan dari sebelum dengan setelah masuk LPPQ adalah banyak ilmu yang didapat setelah bergabung di LPPQ, yang tidak pernah didapat sebelumnya. Untuk perkembangan diri tentunya ada perubahan juga menjadi lebih baik karena didukung oleh lingkungan yang sesuai dengan karakter kenabian tersebut.²¹

5. Informan V

Informan V ialah Bendahara Umum LPPQ. Bendahara Umum LPPQ dalam wawancara mengatakan salah satu nilai karakter kenabian adalah sifat *amanah*. Sifat *amanah* adalah sifat dapat dipercaya yang telah dicontohkan oleh Rasulullah yang patut kita teladani. Sifat *amanah* ini berkaitan erat dengan tanggung jawab, baik itu tanggung jawab terhadap diri sendiri atau pada orang lain. Contoh sifat *amanah* yang terdapat dalam organisasi LPPQ adalah diberikannya segala tanggung

²¹ Wawancara dengan Devi Sekretaris Umum LPPQ, 20 Juni 2024.

jawab. Yang mana, segala *amanah* atau tanggung jawab itu harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya.²²

Bendahara Umum memegang *amanah* yang cukup besar dalam hal pendanaan di LPPQ. Sebagai Bendahara Umum, berusaha untuk menjaga dan mengelola segala dana yang sudah diamanahkan dijaga dengan sebaik-baiknya. Mengingat banyak yang mengamanahkan atau mempercayai sebagai pengelola pendanaan, maka mengusahakan untuk menjaga kepercayaan orang lain yang sudah mengamanahkan. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al-Anfal/8:27:²³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

*"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui." (Q.S. Al-Anfal/8: 27)*²⁴

Selaku Bendahara Umum yang telah diberikan amanah dan tanggung jawab.

Maka berusaha untuk menjaga *amanah* tersebut dengan sebaik-baiknya adalah sebuah kewajiban. Hal ini sangat berpengaruh bagi Bendahara Umum, sebelum bergabung di LPPQ, sama sekali tidak tau bagaimana cara mencari perkumpulan teman-teman yang baik, takut salah pilih teman karena sebagai pendatang juga. Setelah bertemu dan bergabung di LPPQ Bendahara Umum merasakan mendapatkan *sirkle* atau perkumpulan yang tepat, karena di LPPQ selain dunia dapat, tapi untuk ilmu akhirat juga dapat dan terlebih lagi, seperti pengalaman,

²² Wawancara dengan Rabi Bendahara Umum LPPQ, 13 Juni 2024.

²³ Wawancara dengan Rabi Bendahara Umum LPPQ, 13 Juni 2024.

²⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

teman baik, ilmu serta segala kemudahan menjalankan kuliah berkat bergabung di LPPQ.²⁵

6. Informan VI

Informan VI ialah Koordinator Divisi Tajwid dan Tahsin LPPQ. Koordinator Divisi Tajwid dan Tahsin dalam wawancara mengatakan, karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an dapat dilihat salah satunya yang tertera pada Q.S. Al-Ahzab/33:45-46 berikut.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾ وَدَاعِيَا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا
مُنِيرًا ﴿٤٦﴾

“Wahai Nabi (Muhammad), sesungguhnya Kami mengutus engkau untuk menjadi saksi, pemberi kabar gembira, dan pemberi peringatan. dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya serta sebagai pelita yang menerangi.” (Q.S. Al-Ahzab/33:45-46)²⁶

Ayat di atas telah memberi isyarat berupa tugas-tugas yang diemban oleh seorang Nabi. Ayat tersebut secara spesifik menjelaskan sifat tanggung jawab Nabi Muhammad SAW. sebagai utusan Allah di dalam menyampaikan pesan-pesan ketuhanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter kenabian adalah sifat dan ciri khas yang dimiliki oleh seorang Nabi, baik dalam segi cara berpikir, atau berkata dan berbicara maupun dalam melakukan sesuatu dalam mengemban amanahnya di muka bumi untuk menunjukkan jalan kebenaran kepada umat manusia.²⁷

²⁵ Wawancara dengan Rabi Bendahara Umum LPPQ, 13 Juni 2024.

²⁶ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

²⁷ Wawancara dengan Gusti Koordinator Divisi Tajwid dan Tahsin LPPQ, 19 Juni 2024.

Shiddiq berarti benar, mengatakan yang sebenarnya, tapi jauh dari itu maksud *shiddiq* juga berarti melakukan hal yang benar (sesuai syariat), dimana kita harus bisa membedakan mana yang benar dan yang salah. Contohnya di Divisi Husada ada warung kejujuran, dimana semua pengurus dilatih untuk bersifat jujur dalam membeli sesuatu meskipun dia mampu untuk curang karena tidak ada yang menjaga warung tersebut. *Amanah* artinya dapat dipercaya, melakukan, menjaga dengan sebaik-baiknya dari apa tugas telah diberikan. Contohnya bentuk tanggung jawab yang dimiliki oleh formatur 5 sebagai inti penggerak dalam LPPQ, satu persatu memiliki tugas dan kewajiban masing-masing dan wajib mengemban amanah yang telah diberikan untuk mengarahkan dan bertanggung jawab bergerak kepada seluruh kegiatan di LPPQ. *Tabligh* artinya menyampaikan, bukan hanya menyampaikan sesuatu yang benar, tapi juga berarti mencegah sesuatu yang salah. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Ali 'Imran/3:104 berikut.²⁸

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung. Makruf adalah segala kebaikan yang diperintahkan oleh agama serta bermanfaat untuk kebaikan individu dan masyarakat. Mungkar adalah setiap keburukan yang dilarang oleh agama serta merusak kehidupan individu dan masyarakat.”²⁹
 (Q.S. Ali 'Imran/3:104)²⁹

LPPQ sendiri selalu mengadakan pengajian rutin setiap satu hari sepekan mengenai tentang keilmuan agama. Agar dapat menyampaikan ilmu yang kita

²⁸ Wawancara dengan Gusti Koordinator Divisi Tajwid dan Tahsin LPPQ, 19 Juni 2024.

²⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

miliki kepada orang lain, sehingga kita dapat mengajak orang lain dalam menuntut ilmu sebagai bekal di hari akhir. Sebagaimana dalam sebuah hadis berbunyi:³⁰

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim” (HR. Ibnu Majah dari Anas ra.)

Fathanah berarti sifat yang bijaksana dan cerdas. Pada organisasi LPPQ khususnya Divisi Tajwid dan Tahsin, penerapan sifat *fathanah* dapat dilihat melalui kemampuan dalam setiap pengambilan keputusan, kreatifitas dalam menyampaikan ide dan gagasan terbaru, kemampuan belajar memahami, kerja sama yang cepat, dan menjaga komunikasi yang baik satu sama lain. Anggota Divisi T2 (Singkatan dari Tajwid dan Tahsin) juga memiliki sikap keterbukaan satu sama lain dalam mengemukakan suatu masalah sehingga bisa saling membantu dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Q.S. Ali 'Imran/3:103.³¹

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا ۗ وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

“Berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah

³⁰ Wawancara dengan Gusti Koordinator Divisi Tajwid dan Tahsin LPPQ, 19 Juni 2024.

³¹ Wawancara dengan Gusti Koordinator Divisi Tajwid dan Tahsin LPPQ, 13 Juni 2024.

Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.” (Q.S. Ali 'Imran/3:103)³²

Ayat tersebut diterapkan dalam kegiatan berorganisasi pada Divisi T2. Mengingat pentingnya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama, khususnya dalam pembelajaran, seorang kaka pembimbing diharuskan memiliki sifat tegas dan lembut dalam mengingatkan jadwal pembelajaran. Hal ini dilakukan agar dapat memastikan kelas berjalan dengan lancar dan kehadiran anggota dapat terpenuhi.

Wawasan setiap anggota Divisi T2 tidak hanya terbatas dari organisasi LPPQ. Pada periode ini banyak pengurus yang juga mengikuti organisasi kampus lainnya. Akan tetapi, terkait wawasan keislaman mereka setuju bahwa dengan mengikuti LPPQ mereka dapat memiliki lebih banyak pengalaman. Salah satu contohnya adalah pada kegiatan Diklat Tartily Banjary, pertama kali kemampuan intelektual, kecerdasan dan kreativitas mereka diasah. Selain itu juga mendapatkan bekal sebagai seorang guru Al-Qur'an yang baik, sehingga banyak hal-hal baru yang bisa didapatkan.³³

Faktor eksternal mahasiswa LPPQ memiliki karakter kenabian karena lingkungan dan komunikasi yang lebih terjaga. Melalui LPPQ kita diajarkan bagaimana cara menjaga adab yang baik kepada pada ustaz/ustazah pengajar. Menjadi sosok pembimbing yang dihargai dan dihormati oleh setiap anggota, dan menjadi sahabat diantara para pengurus dengan tetap menjaga batasan antara perempuan dan laki-laki.³⁴

³² Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

³³ Wawancara dengan Gusti Koordinator Divisi Tajwid dan Tahsin LPPQ, 13 Juni 2024.

³⁴ Wawancara dengan Gusti Koordinator Divisi Tajwid dan Tahsin LPPQ, 14 Juni 2024.

7. Informan VII

Informan VII ialah Koordinator Divisi Pengkajian. Koordinator Divisi Pengkajian dalam wawancara mengatakan karakter kenabian merupakan sifat-sifat yang ada pada diri seorang Nabi, misalnya yang kita kenal dengan *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*. Dalam konteks karakter kenabian, *shiddiq* disini dimaknai "jujur". Jujur kepada siapapun, baik kepada diri sendiri, orang tua, orang lain, dan lain-lain. Contoh dari sifat *shiddiq* yang ada di LPPQ ialah dari konsep Divisi Husada yakni warung kejujuran. Warung yang ada di Sekretariat LPPQ tidak ada penjaga, dan siapa yang ingin membeli maka membayar sendiri di kotak yang sudah disediakan. Disini karakter dari *shiddiq* sendiri bisa dimunculkan oleh pengurus LPPQ sendiri.

Amanah artinya dapat dipercaya, artinya disini jika seseorang diberikan sebuah *amanah*, ia akan menjaganya/menjalankan amanah tersebut. Misalnya di dalam suatu kepanitiaan milad LPPQ, diberikan amanah menjadi ketua OC, Bendahara, Sekretaris, ataupun divisi. Mereka menjalankan *amanah* tersebut dengan baik sesuai kemampuan mereka masing-masing. *Tabligh* berarti menyampaikan. Maksud dari karakter kenabian disini, seseorang jika mempunyai suatu ilmu, hendaklah ia menyampaikannya kepada orang lain, walaupun hanya sedikit. Contoh dalam pembelajaran Tajwid dan Tahsin yang diajarkan mengenai bacaan Al-Qur'an yang disampaikan oleh seorang pengajar kepada pengurus/anggota pembelajaran. *Fathanah*, bermaksud cerdas atau pandai. Berarti salah satu sifat yang ada pada Nabi itu adalah para Nabi itu pastinya cerdas. Contoh di LPPQ, banyak pengurus ataupun pengurus inti yang bisa lulus dalam waktu 3.5

tahun, yang artinya seimbang antara organisasi dan juga dalam perkuliahan, tidak mengabaikan perkuliahan.³⁵ Khususnya pada Divisi Pengkajian, misal publikasi yang berkenaan dengan menyampaikan (sesuatu). Karakter atau sifat Nabi dari sifat *tabligh* sendiri, artinya Nabi itu menyampaikan sesuatu (apapun itu, baik ilmu atau yang lainnya) kepada umatnya. Bukan sifat Nabi jika suatu ilmu itu disimpan untuk dirinya sendiri, tidak disampaikan kepada umat.³⁶

Contoh yang ada di LPPQ, yang mana LPPQ sendiri merupakan wadah/tempat yang bertujuan untuk mensyiarkan Al-Qur'an. Di Divisi Pengkajian sendiri misalnya, contoh penerapan sifat *tabligh* dalam *broadcast* pengkajian. Disitu, kami dari divisi pengkajian sendiri, setiap pekan akan mengirimkan *broadcast*, yang mana isinya ada hadis-hadis yang berkaitan dengan keutamaan-keutamaan Al-Qur'an, dan juga ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keutamaan-keutamaan Al-Qur'an.³⁷

Faktor-faktor pembentukannya sendiri di LPPQ antara lain seperti faktor internal, mungkin sejalur dengan tujuan LPPQ sendiri untuk mensyiarkan Al-Qur'an, menebarkan, menyampaikan ilmu-ilmu kepada orang lain. Hal tersebut mungkin bisa menjadi salah satu pemicu/faktor pengurus LPPQ sendiri sehingga memiliki karakter kenabian. Misalnya di Divisi Tilawah, ada pengajar yang juga masih merupakan pengurus LPPQ, disitu mereka mengajarkan cara-cara bertilawah, mengajarkan dan menyampaikan nada-nada dalam tilawah, dan lain sebagainya. Misalnya lagi Divisi Husada, ada warung kejujuran, tidak ada

³⁵ Wawancara dengan Irfan Koordinator Divisi Pengkajian LPPQ, 19 Juni 2024.

³⁶ Wawancara dengan Irfan Koordinator Divisi Pengkajian LPPQ, 13 Juni 2024.

³⁷ Wawancara dengan Irfan Koordinator Divisi Pengkajian LPPQ, 13 Juni 2024.

penjaganya. Sehingga dari situ bisa muncul sifat *shiddiq* (jujur), khususnya untuk internal pengurus LPPQ sendiri. Faktor lain mungkin, karena LPPQ dari pandangan mahasiswa UIN Antasari khususnya, dan masyarakat umumnya adalah organisasi yang *maa syaa allah* luar biasa, yang bergerak untuk mensyiarkan Al-Qur'an. Karena itulah pengurus disini dituntut untuk menjaga nama baik LPPQ sendiri dengan memunculkan sifat-sifat dan karakter-karakter yang baik yang mencerminkan LPPQ itu sendiri bagaimana. Salah satunya karakter kenabian seperti jujur, dapat dipercaya, menyampaikan, dan pandai.³⁸

8. Informan VIII

Informan VIII ialah Koordinator Divisi Tilawah LPPQ. Koordinator Divisi Tilawah di LPPQ dalam wawancara mengatakan, Al-Qur'an menggambarkan para Nabi dan Rasul sebagai sosok manusia pilihan yang memiliki berbagai karakter mulia. Mereka menerima wahyu dari Allah SWT dan diutus untuk menyampaikan risalah-Nya kepada umat manusia. Para Nabi memiliki mukjizat sebagai bukti kenabian dan terjaga dari dosa (*maksum*).

Diantara karakter kenabian seperti: Pertama, *shiddiq* adalah salah satu dari empat sifat wajib yang dimiliki oleh para Nabi dan Rasul dalam Islam. Arti *shiddiq* adalah jujur atau benar. Sifat ini berarti bahwa para Nabi selalu berkata dan bertindak dengan benar, tanpa berbohong, menipu, atau menyembunyikan kebenaran. Contohnya ketika ada yang berbuat salah, ditegur secara baik-baik, melaporkan hasil dari pembelajaran setiap minggu tanpa ada yang ditutupi, dan

³⁸ Wawancara dengan Irfan Koordinator Divisi Pengkajian LPPQ, 13 Juni 2024.

menjalankan apa yang menjadi tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh. Kedua, *amanah* adalah dapat dipercaya atau bertanggung jawab. Sifat ini berarti bahwa para Nabi selalu menunaikan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, tanpa khianat atau menyia-nyiakan amanah yang diberikan kepada mereka. Contohnya ketika diberi tanggung jawab untuk menjalankan kegiatan, dapat dia jalankan dengan sebaik-baiknya, tidak menyalahgunakan kepercayaan yang telah diberikan, dan tidak mudah menyerah.³⁹

Ketiga, *tabligh* adalah menyampaikan atau mengajarkan. Sifat ini berarti bahwa para Nabi selalu menyampaikan risalah Allah SWT. kepada umat manusia dengan jelas dan terang-terangan, tanpa rasa takut dan ragu. Contohnya LPPQ selalu mengadakan Kajian Tafsir Al-Qur'an, dan juga mengadakan kegiatan seperti Diklat, Pemandokan Tahfidz dan juga Rumah Khafilah Tilawah Al-Qur'an (RKTQ). Keempat, *fathanah* adalah cerdas atau berakal sehat. Sifat ini berarti bahwa para Nabi memiliki kecerdasan yang tinggi dan mampu memahami berbagai hal dengan baik. Mereka juga mampu menyelesaikan masalah dengan bijaksana dan mengambil keputusan yang tepat. Contohnya LPPQ dapat menjalin hubungan kerja sama dengan lembaga keislaman dengan membuat kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat.⁴⁰

Urgensi pembentukan karakter kenabian terletak pada peran pentingnya dalam meneladani Rasulullah SAW. yakni meningkatkan kualitas hidup, membangun masyarakat yang beradab, mempersiapkan diri untuk akhirat, dan

³⁹ Wawancara dengan Aslam Koordinator Divisi Tilawah LPPQ, 20 Juni 2024.

⁴⁰ Wawancara dengan Aslam Koordinator Divisi Tilawah LPPQ, 20 Juni 2024.

menjadi rahmat bagi alam semesta. Adanya LPPQ ini diharapkan mampu menjadi wadah untuk membentuk karakter mahasiswa yang baik dan jujur berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis Nabi.

Membentuk karakter kenabian adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan keimanan kuat, keteladanan Rasulullah, pembiasaan perilaku terpuji, pencarian ilmu, bimbingan teladan, kesabaran, dan doa. Proses ini menuntun individu menjadi pribadi mulia, penuh teladan, dan bermanfaat bagi diri dan orang lain. Dalam LPPQ, mahasiswa selalu diajarkan untuk terus meneladani keimanan Rasulullah, mengikuti Kajian Tafsir Al-Qur'an yang diadakan setiap hari Sabtu, supaya mereka tidak hanya belajar Al-Qur'an, tapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya. Faktor internal yang mendorong karakter kenabian meliputi keimanan kuat, kesadaran diri, keinginan berubah untuk menjadi pribadi yang lebih baik, dan keteguhan hati yang ingin menuntut ilmu. Faktor eksternal yang memengaruhi karakter kenabian meliputi lingkungan keluarga, pendidikan agama, lingkungan masyarakat, dan media yang sering muncul konten-konten dakwah.⁴¹

Selama informan mengikuti organisasi LPPQ, banyak sekali ilmu yang didapat, membaca Al-Qur'an semakin lancar, banyak mendapat teman yang akhlaknya baik, saling *sharing* ilmu, dan juga menambah pengetahuan saya tentang Al-Qur'an. Di LPPQ sangat menjaga adab dalam berperilaku, hal itu mendorong informan memasuki organisasi LPPQ.⁴²

⁴¹ Wawancara dengan Aslam Koordinator Divisi Tilawah LPPQ, 20 Juni 2024.

⁴² Wawancara dengan Aslam Koordinator Divisi Tilawah LPPQ, 12 Juni 2024.

9. Informan IX

Informan IX ialah Koordinator Divisi Tahfidz LPPQ. Koordinator Divisi Tahfidz di LPPQ mengatakan karakter kenabian yaitu sifat-sifat yang dimiliki para Nabi dan Rasul, seperti *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, *fathanah*. Nilai-nilai karakter kenabian pertama sifat *shiddiq* ialah kejujuran yang tulus dan konsisten dalam perkataan dan perbuatan. Contoh sifat ini yang ada di LPPQ adalah kejujuran dalam menyampaikan informasi dan pendapat secara terbuka.

Nilai-nilai karakter kenabian kedua sifat *amanah* ialah kepercayaan/dapat dipercaya dan tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Contohnya bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas organisasi. Nilai-nilai karakter kenabian ketiga sifat *tabligh* ialah gigih dalam berdakwah dan menyampaikan nilai-nilai Islam. Contohnya yang ada di LPPQ aktif dalam kegiatan dakwah dan mensyiarkan keislaman. Nilai-nilai karakter keempat ialah sifat *fathanah* berani dan semangat dalam menghadapi tantangan dakwah keislaman. Contohnya LPPQ mampu berinovasi dalam program-program dakwah dan syiar keislaman.⁴³

Pengurus di LPPQ diharapkan memiliki dan menerapkan nilai-nilai akhlak kenabian dalam pembelajaran dan kegiatan, karena LPPQ sendiri memiliki lingkungan agamis yang mana hal tersebut suatu keharusan yang harus dimiliki mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terkhusus di LPPQ Divisi Tahfidz, yaitu memiliki karakter Nabi Muhammad SAW. salah satu faktornya yaitu kejujuran dan

⁴³ Wawancara dengan Dullah Koordinator Divisi Tahfidz LPPQ, 20 Juni 2024.

tidak dusta ataupun berbuat curang dalam melaksanakan kewajiban yang di LPPQ itu sendiri.⁴⁴

10. Informan X

Informan X ialah Koordinator Divisi Husada. Koordinator Divisi Husada dalam wawancara mengatakan nilai amanah dari sifat amanah ada beberapa makna seperti tanggung jawab, tepat janji, jujur dan terbuka, adil, dan menjaga rahasia. Dalam hal ini di Divisi Husada menerapkan sifat *amanah* dalam tanggung jawab untuk mengelola keuangan di LPPQ yang mana terbuka dan transparansi untuk hal ini ke seluruh pihak, dan menjaga rahasia dalam *infaq* (seperti orang yang *berinfaq* tidak mau disebutkan namanya).⁴⁵ Perubahan yang dirasakan dengan bergabung di LPPQ seperti dalam hal keagamaan, yaitu melaksanakan salat tepat waktu dan berupaya membaca Al-Qur'an setiap harinya⁴⁶

B. Pembahasan

Setelah semua data disajikan, penulis akan menguraikan pembahasan data di atas untuk memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian tentang pandangan mahasiswa pengurus LPPQ terkait nilai dan pembentukan karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an di LPPQ melalui program kerja, baik pembelajaran maupun kegiatan mahasiswa, sebagai berikut:

⁴⁴ Wawancara dengan Dullah Koordinator Divisi Tahfidz LPPQ, 13 Juni 2024.

⁴⁵ Wawancara dengan Khadrani Koordinator Divisi Husada LPPQ, 13 Juni 2024.

⁴⁶ Wawancara dengan Khadrani Koordinator Divisi Husada LPPQ, 13 Juni 2024.

1. Karakter kenabian dalam Perspektif Al-Qur'an

Karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an adalah sifat-sifat mulia yang dimiliki oleh para Nabi dan Rasul Allah. Sifat-sifat ini menjadi teladan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan syariat Islam. Nilai-nilai karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an mencakup berbagai aspek seperti kebenaran, kepercayaan, tidak melakukan penyimpangan, akuntabilitas, transparansi, publikasi, kemampuan dan wawasan, yang bertujuan untuk mengembangkan pribadi dengan nilai-nilai ilahi. Al-Qur'an menekankan karakter kenabian berdasarkan nilai-nilai etika dan ajaran moral. Al-Qur'an menyoroti pentingnya membentuk pribadi yang saleh dan salihah dengan landasan moral yang kuat melalui kisah-kisah Nabi dan Rasul dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada mahasiswa pengurus LPPQ, dari pandangan mereka tentang karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an, melalui program kerja pembelajaran maupun kegiatan, penulis dapat menyimpulkan karakter yang terlihat saat pembelajaran dan kegiatan di LPPQ, meliputi: 1) *Shiddiq*: selalu benar dalam bersikap, ucapan, perbuatan, dan tidak melakukan sikap yang bertentangan dengan kebenaran. 2) *Amanah*: dapat dipercaya, jujur, dan terhindar dari sifat khianat. 3) *Tabligh*: komunikatif yaitu menyampaikan segala sesuatu informasi yang benar dengan baik kepada siapapun, dengan kata yang sopan dan tepat, serta saling membantu teman. Dan, 4) *Fathanah*: sifat pandai, cerdas, dan mampu memahami dengan mendalam serta bijaksana.

a. *Shiddiq*

Berdasarkan hasil penelitian pandangan pengurus LPPQ tentang karakter kenabian mahasiswa LPPQ sudah mengetahui nilai/makna dari karakter sifat *shiddiq* dan di antara pengurus-pengurus telah menerapkan dalam pembelajaran ataupun kegiatannya dalam program-program kerja LPPQ. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku mahasiswa sebagai pengurus harus selalu berkata dan bertindak dengan jujur, serta terbuka dalam menyampaikan informasi kepada anggotanya.

Jujur bermakna sebagai keputusan dari seseorang melalui pengungkapan perbuatan, perasaan atau perkataan yang selaras dengan kenyataan serta tidak menunjukkan indikasi kebohongan demi keuntungan pribadi. Keutamaan dan kemuliaan sifat benar itu diperkuat dan dijelaskan dalam firman Allah SWT. dalam Q.S. Al-Ahzab/33:22.⁴⁷

وَلَمَّا رَأَى الْمُؤْمِنُونَ الْأَحْزَابَ قَالُوا هَذَا مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَصَدَقَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا ﴿٢٢﴾

“Ketika orang-orang mukmin melihat golongan-golongan (yang bersekutu) itu, mereka berkata, “Inilah yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya⁶¹³) kepada kita.” Benarlah Allah dan Rasul-Nya. Hal itu justru makin menambah keimanan dan keislaman mereka. Yang dijanjikan Allah Swt. dan Rasul itu adalah kemenangan setelah mengalami kesukaran.” (Q.S. Al-Ahzab/33:22)⁴⁸

Karakter kenabian sifat *shiddiq* dapat diartikan benar. Maksudnya adalah tiap-tiap perkataan yang diucapkan atau disampaikan oleh Rasul sifatnya selalu

⁴⁷ Nur Laila Zhulaikah, "Pendidikan Karakter: Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Nubuwwah pada Siswa di Aqobah International School Jombang." *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.2 (2022): 188-207.

⁴⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

benar. Baik benar dalam menyampaikan wahyu yang sumbernya dari Allah SWT. maupun benar dalam perkataan-perkataan yang memiliki hubungan dengan persoalan dunia. Contoh sifat *shiddiq* yang ada di pengurus LPPQ, seperti berbicara jujur/tidak berbohong dalam memberikan informasi.⁴⁹ Sebagaimana dalam firman Allah SWT. dalam Q.S. al-Ahzab/33:70.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.” (Q.S. Al-Ahzab/33:70)⁵⁰

Pengurus maupun anggota pembelajaran menerapkannya pada hal tidak mencontek/melihat Al-Qur’an pada saat setoran hafalan kecuali ada perintah dari *muhafizh/ah* untuk melihat Al-Qur’an. Sebagaimana dalam Hadis Nabi Muhammad SAW. yakni: “Siapapun yang berbuat curang, maka ia bukan termasuk golongan kita.” (HR. Muslim, no 146).

Ibnu Mandzur dalam kamusnya *Lisanul Arab* mengartikan kata *shiddiq* dengan *al-mubaligh fi ash-shidq'* orang yang sangat jujur atau sangat benar. *Shiddiq* berarti benar, kebenaran, jujur. Sifat Rasul *shiddiq* ini mengajarkan kejujuran sebagai landasan yang kuat dalam berinteraksi dengan sesama. Kejujuran membentuk integritas yang kokoh dan mengilhami kepercayaan dari orang lain. Sifat wajib Rasul ini telah dijelaskan dalam kitab suci Al-Qur’an. Tepatnya pada Q.S. Maryam/19:41 berikut.

⁴⁹ Wawancara dengan Dullah Koordinator Divisi Tahfidz LPPQ, 13 Juni 2024.

⁵⁰ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*.

وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ ۚ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا ﴿٤١﴾

“Ceritakanlah (Nabi Muhammad, kisah) Ibrahim di dalam Kitab (Al-Qur’an)! Sesungguhnya dia adalah seorang yang sangat benar dan membenarkan lagi seorang nabi.” (Q.S. Maryam/19:41)⁵¹

Salah satu aspek kecerdasan ruhani adalah nilai kejujuran, yang merupakan orang-orang yang memiliki kepribadian mulia yang dijanjikan Allah SWT. akan menerima banyak manfaat dari-Nya. Jujur memiliki nilai-nilai dasar seperti integritas, ikhlas, terjamin, dan keseimbangan emosional. Jujur berarti membuat ucapan, keyakinan, dan tindakan berdasarkan ajaran Islam.⁵² Sehingga kesimpulan sifat *shiddiq* dalam karakter kenabian ini adalah segala sesuatu mengenai agama yang mendorong jiwa seseorang untuk mencapai kebaikan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat dengan perbuatan dan perilaku yang benar sesuai ajaran agama Islam.

b. Amanah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di lapangan, mahasiswa pengurus LPPQ sudah tertanam nilai karakter kenabian dengan sifat *amanah* dalam diri mereka. Dengan diadakannya beberapa program kerja yang diadakan baik harian, bulanan maupun tahunan yang ada di LPPQ, sehingga mahasiswa pengurus terbiasa dan perlahan tertanam jati dirinya dengan karakter-karakter kenabian.

⁵¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*.

⁵² Salsabila Fitri, dkk. "Tabligh, Siddiq, Amanah, Fathonah: Menggali Sifat Rasul Untuk Karakter Ideal Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan 2.1* (2024): 199-203.

Quraish Shihab berpendapat bahwa *amanah* adalah sesuatu yang diserahkan kepada pihak lain untuk dipelihara dan dikembalikan bila tiba saatnya atau bila diminta oleh pemiliknya.⁵³ *Amanah* artinya dipercaya, seakar dengan kata iman. Sifat *amanah* memang lahir dari kekuatan iman, semakin menipis keimanan seseorang semakin pudar pula sifat amanah pada dirinya. Antara keduanya terdapat kaitan yang sangat erat sekali, Rasulullah SAW. bersabda: “*Tidak sempurna iman seseorang yang tidak amanah, dan tidak sempurna agama orang yang tidak menunaikan janji.*” (HR. Ahmad).

Amanah dalam pengertian yang sempit adalah memelihara titipan dan mengembalikannya kepada pemiliknya dalam bentuk semula, sedangkan dalam pengertian yang luas *amanah* mencakup banyak hal, yaitu: menyimpan rahasia orang, menjaga kehormatan orang lain, menjaga diri sendiri, menunaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dan lain sebagainya.

Tugas-tugas yang dipikulkan Allah SWT. kepada umat manusia oleh Al-Qur’an disebut sebagai *amanah (amanah taklif)*. *Amanah taklif* inilah yang paling berat dan besar. Makhhluk-makhhluk Allah SWT. yang besar seperti langit, bumi, matahari, bulan, bintang-bintang, gunung-gunung, lautan tidak sanggup memikulnya. Lalu manusia karena kelebihan yang diberikan Allah SWT. kepadanya berupa akal pikiran, perasaan, kehendak dan sebagainya mau menanggungnya⁵⁴

⁵³ Zainal Abidin, “Penafsiran Ayat-Ayat Amanah dalam Al-Qur’an | Syahadah” *Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Keislaman* <http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/syahadah/article/download/188/157> Vol 5 No 2 (2017) DOI: <https://doi.org/10.32520/syhd.v5i2.188>.

⁵⁴ Zainal Abidin, “Penafsiran Ayat-Ayat Amanah dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Ilmu Al-Quran dan Keislaman* [Tanggal 06-11-2018 DOI: <https://doi.org/10.32520/syhd.v5i2.188>.

Demikian dengan pula sifat *amanah* mahasiswa dapat menanamkan dan menjadikan pribadi mahasiswa berakhlak mulia, sebagaimana yang dicontohkan dalam Al-Qur'an dan hadis pada kehidupan mereka. Dari hasil penelitian terhadap nilai *amanah* yang ditanamkan melalui pembelajaran dan kegiatan LPPQ bahwa pemahaman nilai dan pembentukannya sudah tertanam dengan baik pada diri mahasiswa, karena nilai amanah akan menghasilkan salah satu sifat tanggung jawab dalam mengemban kepengurusan di LPPQ.

c. *Tabligh*

Berdasarkan hasil penelitian pandangan pengurus LPPQ tentang karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an, mahasiswa LPPQ sudah mengetahui nilai/makna dari karakter sifat *tabligh*. *Tabligh* diartikan sebagai menyampaikan atau menginformasikan ajaran ilahi kepada manusia agar diimani, dipahami, dan dijadikan sebagai pedoman hidup. Dalam ruang lingkup LPPQ, sifat *tabligh* sering diterapkan, salah satunya dalam pembelajaran tilawah.

Pengajar pada pembelajaran tilawah memberikan sebuah motivasi dan ilmu yang bermanfaat. Ketika mereka berkumpul, mereka sering belajar tilawah bersama dan saling menebak *nagham* tilawah agar ilmu yang mereka dapat tidak hanya untuk diri sendiri, tapi untuk orang lain. Bahkan, beberapa kali ketika berbicara pun mereka sering menggunakan *nagham* tilawah agar ilmu yang dipelajari dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dalam Q.S. al-Ma'idah/5: 67.

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ
يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

"Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir. Maksudnya, tidak seorang pun yang dapat membunuh Nabi Muhammad saw." (Q.S. Al-Ma'idah/5: 67)⁵⁵

Umat muslim mengartikan nilai dari sifat *tabligh* dengan istilah menyampaikan segala sesuatu informasi yang benar dengan baik kepada siapapun, dengan kata yang sopan dan tepat.⁵⁶

d. *Fathanah*

Berdasarkan hasil penelitian pandangan mahasiswa LPPQ tentang karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an, *Fathanah* adalah salah satu sifat wajib yang ada pada diri Nabi. Sifat tersebut adalah berupa kecerdasan yang dimiliki oleh Nabi. Contoh dari sifat *fathanah* yang ada di LPPQ adalah kecerdasan dalam membaca Al-Qur'an dengan berbagai macam nada (tilawah). Tentu hal ini tidak dimiliki oleh semua orang. Perlu latihan yang banyak dan sungguh-sungguh agar bisa menjadi mahir. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Muzzammil/73:4, tentang perintah membaca Al-Qur'an dengan perlahan (tartil).

Kecepatan setiap orang dalam menghafal Al-Qur'an berbeda-beda, ada yang cepat dan ada yang lambat. Sama seperti bertilawah dan tahfidz, tidak semua orang mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik dan cepat, bahkan tidak sekedar hafal ayatnya, tetapi juga nomor halaman, letak ayat tersebut berada, dan terjemahan ayat tersebut. Sebagaimana firman Allah pada Q.S. Al-Hijr/15:9,

⁵⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

⁵⁶ Zhulaikah, Nur Laila. "Pendidikan Karakter: Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Nubuwwah Pada Siswa di Aqobah International School Jombang." *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.2 (2022): 188-207.

tentang menjaga Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Artinya, mereka yang memiliki kemampuan-kemampuan tersebut adalah orang-orang yang cerdas sesuai dengan bidangnya.

Kecerdasan dalam menghafal Al-Qur'an merupakan bentuk dari pemahaman mereka terhadap dua ayat Al-Qur'an yang telah disebutkan. Selain itu, banyak juga dari mereka yang menjadi guru Al-Qur'an di TPA/TPQ, yang mana ilmu yang didapat diajarkan kembali kepada masyarakat. Hal ini merupakan buah pengamalan dari hadis Nabi Muhammad SAW. *خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ*.

"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari dan Muslim).

Sifat wajib Rasul yang terakhir ialah *fathanah*, yang bermakna, pandai, cerdas, kemampuan memahami dengan mendalam serta bijaksana. Seorang Rasul ialah utusan Allah SWT. yang mampu menangani berbagai permasalahan umat-Nya sekaligus memberikan jalan keluarnya. *Fathanah* mendorong pemahaman yang mendalam terhadap pengetahuan.

Mahasiswa yang berusaha memahami sesuatu secara menyeluruh dan mendalam akan menjadi individu yang kritis dan inovatif dalam memecahkan masalah. *Fathanah* juga merupakan kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya dan memiliki pola pemikiran tauhid serta berprinsip hanya karena Allah SWT. Karakter kenabian *fathanah* sudah tertanam dengan baik pada diri mahasiswa pengurus dan anggota. Hal tersebut dibuktikan

dengan mereka dapat dikatakan mampu berpikir kritis dan bijaksana dalam menyelesaikan masalah yang ada di LPPQ.

Kemampuan memahami dengan mendalam atau *fathanah* adalah sifat yang sangat berharga dalam membentuk karakter mahasiswa. Nabi Muhammad SAW. tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong pemahaman yang mendalam terhadap pengetahuan. Mahasiswa yang memiliki sifat *fathanah* akan menjadi individu yang kritis, analitis, dan memiliki ketertarikan untuk memahami hal-hal secara lebih mendalam.⁵⁷

Harapan ketika seorang umat ketika mempelajari sifat-sifat kenabian ialah ia akan lebih mencintainya. Mencintai Nabi Muhammad SAW. tidak hanya diungkapkan dengan kata-kata, namun juga dilaksanakan dengan perbuatan. Salah satunya adalah dengan meniru bagaimana Nabi Muhammad SAW. berperilaku serta mengajak orang lain untuk melakukan hal yang sama.⁵⁸

2. Pembentukan Karakter Kenabian dalam Perspektif Al-Qur'an

Al-Qur'an datang untuk melakukan perubahan-perubahan positif, mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada keadaan terang benderang (*minazzulamâti ila al-nûr*), yakni mengubah nilai-nilai lama yang tidak relevan kepada nilai-nilai baru yang lebih sesuai dengan perkembangan dan jati diri

⁵⁷ Salsabila Fitri, dkk. "Tabligh, Siddiq, Amanah, Fathonah: Menggali Sifat Rasul Untuk Karakter Ideal Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2.1 (2024): 199-203.

⁵⁸ Salsabila Fitri, dkk. "Tabligh, Siddiq, Amanah, Fathonah: Menggali Sifat Rasul Untuk Karakter Ideal Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2.1 (2024): 199-203.

manusia, yang mengharuskan perubahan individu dan masyarakat kepada sikap yang luhur, yang dikehendaki oleh Allah SWT.

Perubahan adalah sebuah keniscayaan bagi makhluk hidup khususnya manusia. Dalam konteks itu, Al-Qur'an memberikan banyak prinsip perubahan yang disebut dengan *sunnatullâh*. Dengan mempelajari *sunnatullâh* sejarah, dan memahami isyarat *quraniyah*, akan tampak gaya dan cara membentuk perilaku untuk menampilkan sisi positif dari perubahan itu, yang mengandung nilai-nilai inti (*core values*) makna hidup. Penelitian di Harvard University Amerika Serikat menunjukkan, kesuksesan seseorang tidak banyak ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skill* dan sisanya 80% oleh *soft skill*. Bahkan, orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil lebih banyak didukung kemampuan *soft skill* daripada *hard skill*, dan hal ini sangat terkait dengan kualitas karakter seseorang. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter yang baik bagi mahasiswa sangat penting untuk meraih sukses.⁵⁹

a. Urgensi Pembentukan Karakter Kenabian

Berdasarkan hasil penelitian, urgensi pembentukan karakter kenabian pada mahasiswa pengurus LPPQ sangatlah penting dan berdampak pada pribadi pengurus dalam membentuk karakter kenabian. Urgensi pembentukan karakter kenabian ditekankan untuk kebaikan, mencegah perilaku negatif dan keindahan

⁵⁹ Yusuf, Muhammad. "Membentuk karakter melalui pendidikan berbasis nilai." *Al-Ulum* 13.1 (2013): 1-24.

dalam bersikap untuk membangun mahasiswa yang baik, serta berperilaku yang hubungannya dengan iman dan amal saleh seorang hamba dihadapan Allah SWT.

b. Proses Pembentukan Karakter Kenabian

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa pengurus LPPQ mengalami kemajuan dalam pribadinya, dengan sebelum dan setelah bergabung di LPPQ, mereka merasa lebih dekat dengan Al-Qur'an dan taat beribadah kepada Allah. Seperti hasil temuan dari wawancara, proses pengenalan karakter kenabian kepada mahasiswa LPPQ biasa dengan mengadakan pengajian dan kajian keagamaan yang membahas tentang akhlak mulia Rasulullah SAW. dan para sahabatnya. Setelah itu pemimpin dan pengurus organisasi harus menerapkan nilai-nilai kenabian dalam kehidupan sehari-hari.

Ketua Umum beserta jajaran inti formatur 5 dan koordinator-koordinatornya memegang peranan yang sangat penting dalam berhasil tidaknya suatu program kerja yang berada di LPPQ. Begitu juga dalam membentuk karakter kenabian yang telah banyak dicontohkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Melalui program kerja yang direncanakan dalam rapat kerja tahunan, pengurus diharapkan mampu dan bisa melaksanakan setiap program kerja dengan baik dan sukses terlaksana, hingga mendapatkan hasil yang bermanfaat kepada pribadi mahasiswanya, organisasi dan lingkungan umum yang ada di sekitar LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

LPPQ berupaya melakukan beberapa pendekatan dan proses pembentukan melalui pembelajaran dan kegiatan dalam program kerja LPPQ untuk mewujudkan pengurus yang berkarakter kenabian. Dalam proses pembentukan karakter kenabian, dari beberapa informan dan hasil pengamatan penulis di LPPQ ini

terdapat tahapan yakni tahapan pengetahuan tentang pemahaman, penerapan dan dan pembiasaan perbuatan/tindakan moral.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kenabian

Berdasarkan uraian di atas, faktor pembentukan karakter kenabian ini melalui 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal seperti upaya mahasiswa pengurus dalam menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai karakter kenabian pada mahasiswa, dan pembentukannya sehingga akan berdampak positif terhadap sifat kejujuran dan kebenaran, tanggung jawab, dapat dipercaya dan kebijakan dan kecerdasan individu mahasiswa.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat faktor pembentukan yang dilakukan Ketua Umum, Wakil Ketua Umum I, Wakil Ketua Umum II, Sekretaris Umum, Bendahara Umum, Koordinator Divisi Tajwid dan Tahsin, Tiawah, Pengkajian, *Tahfidz*, Husada, dan Pengkaderan. Dalam membentuk karakter kenabian mahasiswa pengurus LPPQ memiliki komitmen bersama yang tidak hanya pribadi dan organisasi saja yang berperan di dalamnya. Namun, lingkungan luar seperti keluarga, masyarakat, dan pendidikan di perkuliahan pun turut serta dalam mencapai keberhasilan pembentukan karakter kenabian mahasiswa.